

Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Teknik *Guiding Question* di SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu

Helmawati

SMP N 1 Koto Kampar Hulu, Kampar, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-11-2021

Disetujui: 28-12-2021

Diterbitkan: 31-12-2021

Kata kunci:

Improving Student Writing Skills

Indonesian Language Learning

Guiding Question Techniques

ABSTRAK

Abstract: This research is motivated by the writing skills of students in 7th grade Junior High School 1 Koto Kampar Hulu. This study aims to see how the application of the Guiding question Technique to improve students' writing skills in Indonesian subjects at the State Junior High School 1 Koto Kampar Hulu. This research is a classroom action research. Data collection techniques in this study used test and observation techniques. The test is used to determine students' writing skills, while it is used to see the activities of teachers and students in the application of the technique of guiding questions. The results of this study can be concluded that the guide question technique can improve the writing ability of class VII students of State Junior High School 1 Koto Kampar Hulu. This can be seen from the average student's writing ability has increased in the first cycle and the second cycle from 74.98 increased to 87.80. Furthermore, there was an increase in teacher activity in cycle I and second cycle with the proportions being 75% and 90% respectively. This can also be seen from student activity, student activity in the first cycle was 78.57%, an increase in the second cycle to 93.75%.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan menulis siswa di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto Kampar Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan Teknik *Guiding question* daam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto Kampar Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa, sedangkan observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam penerapan teknik *guiding question*. Adapun hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *guiding question* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 koto kampar hulu. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II dari 74,98 meningkat menjadi 87,80. Selanjutnya, terdapat peningkatan pada aktivitas guru siklus I dan siklus II dengan persentase berurutan yaitu 75% dan 90%. Hal ini juga terlihat dari aktivitas siswa, aktivitas siswa pada siklus I adalah 78,57% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93,75%.

Alamat Korespondensi:

Helmawati

SMP N 1 Koto Kampar Hulu, Kampar

E-mail: helmawatiramza@gmail.com

LATAR BELAKANG

Menulis merupakan bagian dari kemampuan atau keterampilan yang diajarkan dalam pelajaran bahasa indonesia. Ada empat aspek kemampuan berbahasa yang diajarkan yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini sangat berkaitan dalam proses pembelajaran. Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan sebagai alat untuk menerima informasi atau komunikasi. sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis dikategorikan sebagai cara untuk menyampaikan informasi, menuangkan ide, mengutarakan pendapat.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi secara tertulis yang menggunakan bahasa tulis sebagai media untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menulis juga disebut sebuah proses kreatif dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur pembaca. (Dalman, 2014) Sedangkan Menurut Henry Guntur Tarigan (Tarigan, 2008), keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa komunikasi secara tidak langsung atau tidak

secara tatap muka dengan pihak lain yang produktif dan ekspresif. Menurut pendapat Saleh Abbas, keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, pendapat, gagasan kepada pembaca melalui bahasa tulis. Ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan menjadi pendukung dalam ketepatan pengungkapan gagasan. Adapun Tujuan yang ingin dicapai oleh seorang penulis sebagai berikut. 1). Membawa atau mensugesti pembaca agar ikut berpikir dan bernalar. 2) Pembaca tahu tentang hal yang diberitakan. 3) Membuat pembaca beropini atau berpendapat tentang apa yang sedang dibahas. 4) membuat pembaca mengerti. 5) Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan. 5) Membuat pembaca senang dengan apa yang sampaikan oleh penulis.

Keterampilan menulis siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto Kampar Hulu, masih tergolong kategori rendah. Siswa kurang mampu dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, Siswa kesulitan dalam poin pemilihan kata, Siswa kesulitan dalam membuat kalimat efektif, siswa kesulitan dalam mengemukakan pendapat, dan Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan. Guru harus mengatasi masalah yang ditemui. Sehingga kemampuan menulis siswa dapat meningkat. Guru memilih teknik *Guiding question* untuk mengatasi masalah ini.

Teknik *Guiding questions* sering juga disingkat dengan GQ adalah teknik yang dapat meningkatkan hubungan kerjasama dan tanggungjawab antar siswa dalam menciptakan karya tulis. Menurut Traver *guiding question* (Traver, 1998) adalah “*the basic question that directs students for understanding*”. Artinya pertanyaan dasar yang mengarahkan kepada pencarian terhadap pemahaman. Maksudnya gagasan siswa secara tertulis dapat diarahkan melalui *guiding question* yang digunakan sebagai garis besar teks tertulis. Garis besar ini dapat membantu membimbing siswa melalui pengembangan ide yang diharapkan. (Brown, 2003) Teknik ini dapat mempermudah siswa melaksanakan langkah pertama dalam proses menulis. (Raymond, 1980) Langkah-langkah teknik *Guiding questions* menurut Margaret Boner (1994) adalah 1) guru memilih satu subjek yang akan dikembangkan oleh siswa 2) guru membuat daftar pertanyaan tentang subjek yang telah dipilih. 3) siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan subjek yang akan dikembangkan 4) siswa membuat daftar jawaban dan mengembangkan jawaban tersebut menjadi lebih luas.

Model pembelajaran ini telah dibuktikan pada penelitian-penelitian berikut: Pertama, Masithoh Toana (2018) dengan judul *improving the ability in writing descriptive text through guided questions technique (a classroom action research at the tenth grade students of smk pancasila surakarta in the academic year of 2017/2018)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa *guided questions* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan situasi kelas selama proses belajar mengajar. Kedua, Yurizqi (2014) dengan judul *Writing recount text using picture series and guided questions for eighth acceleration class of SMPN 5 Malang*. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal itu terbukti dari nilai siswa yang bisa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setelah menulis menggunakan teknik ini. Teknik ini juga meningkatkan motivasi siswa dalam menulis karena teknik ini memudahkan siswa dalam belajar menulis dan melakukan proses menulis. Siswa sangat antusias menulis menggunakan gambar dan pertanyaan. Mereka juga senang mengikuti berbagai aktivitas belajar-mengajar seperti latihan, penjelasan, dan pemberian contoh. Ketiga, Marsya et al (2018) dengan judul *The Implementation of Guiding question Technique in Increasing the Students' Writing Analytical Exposition Text*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Guiding question* meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi analisis. Hal ini menandakan bahwa teknik *Guiding question* dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang menerangkan terjadinya sebab-akibat dari *treatment*, sekaligus menjelaskan bagaimana *treatment* diberikan, dan menerangkan seluruh proses sejak awal pemberian *treatment*

sampai dengan dampak dari *treatment* tersebut” (Arikunto et al, 2017). PTK terdiri empat tahapan, antara lain: *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting* (Arikunto et al, 2017). Teknik pengumpulan data adalah tes. Tes yang berisi soal tentang keterampilan menulis siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP negeri 1 Koto Kampar hulu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 tahun ajaran 2021-2022. Adapun langkah pelaksanaan teknik *guiding question* adalah 1) guru memilih satu subjek yang akan dikembangkan oleh siswa 2) guru membuat daftar pertanyaan tentang subjek yang telah dipilih 3) siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan subjek yang akan dikembangkan 4) siswa membuat daftar jawaban dan mengembangkan jawaban tersebut menjadi lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tahapan yang sama. Yaitu; *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting*. Adapun data yang akan disajikan adalah aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *guiding question* dan hasil belajar keterampilan menulis siswa.

Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan teknik *guiding question* terdiri dari empat langkah. Yaitu: 1) guru memilih satu subjek yang akan dikembangkan oleh siswa 2) guru membuat daftar pertanyaan tentang subjek yang telah dipilih. 3) siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan subjek yang akan dikembangkan 4) siswa membuat daftar jawaban dan mengembangkan jawaban tersebut menjadi lebih luas. Persentase aktivasi guru dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Aktivitas Guru dengan Teknik *Guiding Question*

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Guru memilih subjek yang akan dikembangkan oleh siswa	3	4
2	Guru membuat daftar pertanyaan tentang subjek yang telah dipilih.	4	5
3	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan subjek yang akan dikembangkan	4	5
4	Guru membimbing siswa membuat daftar jawaban dan mengembangkan jawaban tersebut menjadi lebih luas	4	4
Jumlah		15	18
Persentase		75 %	90%

Sumber: Data Observasi, 2021

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan teknik *Guiding question* pada siklus I berada pada kategori cukup dengan persentase 75%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 90% pada siklus II dan berada pada kategori sangat baik.

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan Teknik *Guiding question* terdiri dari empat langkah. Yaitu: 1) siswa diberikan subjek yang harus dikembangkan oleh siswa 2) siswa diberikan daftar pertanyaan tentang subjek yang telah dipilih. 3) siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan subjek yang akan dikembangkan 4) siswa membuat daftar jawaban dan mengembangkan jawaban tersebut menjadi lebih luas. Persentase aktivasi siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Aktivitas Siswa dengan Teknik *Guiding Question*

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Siswa diberikan subjek yang harus dikembangkan oleh siswa	24	28
2	Siswa diberikan daftar pertanyaan tentang subjek yang telah dipilih.	18	26
3	Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan subjek yang akan dikembangkan	22	26
4	Siswa membuat daftar jawaban dan mengembangkan jawaban tersebut menjadi lebih luas	24	25
Jumlah		88	105
Persentase		78,57	93,75

Sumber: Data Observasi, 2021

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Teknik *Guiding question* pada siklus I berada pada kategori cukup dengan persentase 78,57%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 93,75% pada siklus II dan berada pada kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada aspek 1 dan 4 menjadi aspek dengan aktivitas siswa tertinggi pada siklus I yaitu 24, sedangkan pada siklus II poin tertinggi dicapai pada poin 1 dengan 28.

Keterampilan Menulis

Indikator keterampilan menulis yang dilihat dan diteliti pada penelitian ini terdiri dari lima indikator, yaitu: 1) Kemampuan menentukan ide karangan. 2) Kemampuan mengorganisasi isi karangan. 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata. 4) Kemampuan penggunaan Bahasa. 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis. Data keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Keterampilan Menulis Siswa

No	Siswa	Siklus I	Siklus II	No	Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Siswa 001	55	85	15	Siswa 015	83	92
2	Siswa 002	85	90	16	Siswa 016	90	97,5
3	Siswa 003	68	92,5	17	Siswa 017	70,5	80
4	Siswa 004	80,5	90	18	Siswa 018	83	97,5
5	Siswa 005	70,5	95	19	Siswa 019	88	85
6	Siswa 006	73	90	20	Siswa 020	75,5	87,5
7	Siswa 007	65,5	92,5	21	Siswa 021	68	85
8	Siswa 008	85	97,5	22	Siswa 022	80	87,5
9	Siswa 009	75	85	23	Siswa 023	80	92,5
10	Siswa 010	68	92,5	24	Siswa 024	68	95
11	Siswa 011	75	87,5	25	Siswa 025	73	95
12	Siswa 012	75	97,5	26	Siswa 026	68	92,5
13	Siswa 013	60,5	85	27	Siswa 027	80,5	87,5
14	Siswa 014	68	90	28	Siswa 028	68	98
Rata-rata						74,98	87,80

Sumber: Data penelitian, 2021

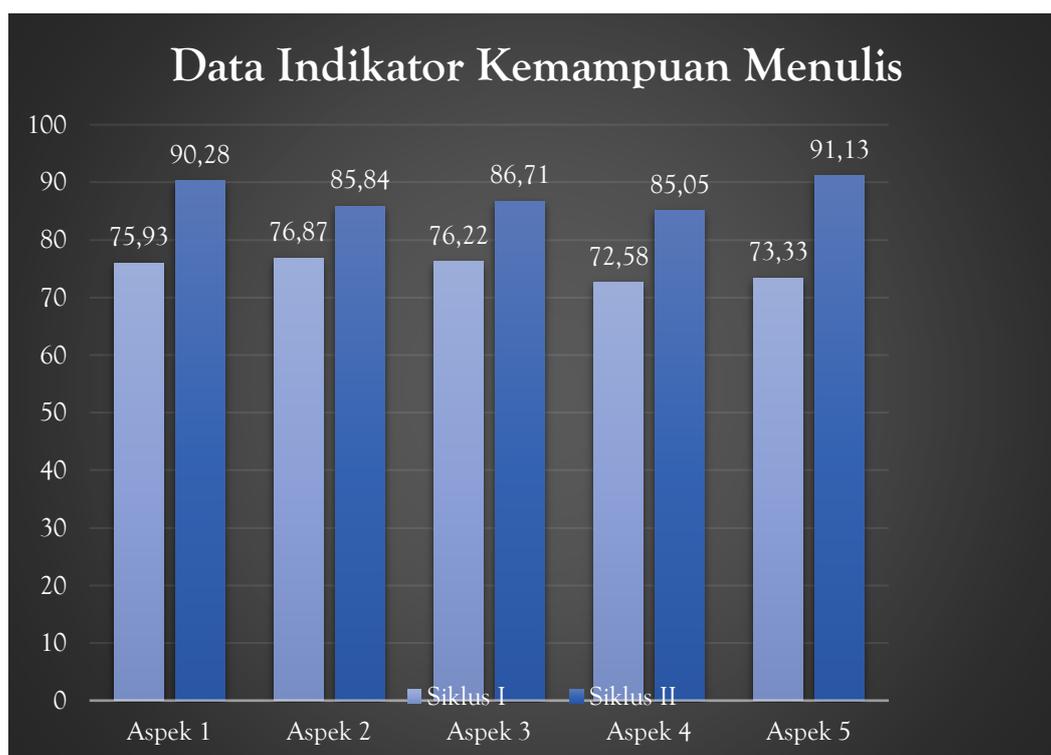
Pada Tabel 3 dapat dilihat data keterampilan menulis siswa siklus I dan Siklus II. Rata-rata keterampilan menulis siswa pada siklus 1 berada pada nilai 74,98, selanjutnya meningkat pada siklus II menjadi 87,80. Nilai tertinggi siklus I dan siklus II berurutan adalah 90 dan 95. Adapun data penelitian rata-rata perbedaan indikator dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Data Indikator Kemampuan Menulis

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Kemampuan menentukan ide karangan.	75,93	90,28
2	Kemampuan mengorganisasi isi karangan	76,87	85,84
3	Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata.	76,22	86,71
4	Kemampuan penggunaan Bahasa.	72,58	85,05
5	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis	73,33	91,13
Rata-rata		74,98	87,80

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa indikator yang memperoleh nilai tertinggi pada siklus 1 dan siklus 2 berurutan adalah pada aspek kemampuan mengorganisasi isi karangan dan aspek kemampuan menggunakan ejaan dan tatatulis, yaitu dengan perolehan 76,87 dan 91.13. adapun aspek yang memperoleh nilai terendah pada siklus 1 dan siklus 2 adalah pada aspek Kemampuan penggunaan Bahasa dengan perolehan nilai 7472,58 dan 85,05. Data ini dapat juga dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Data Indikator Keterampilan Menulis Siswa

Berdasarkan Gambar 1, indikator yang paling menonjol adalah Siklus I adalah Aspek 2 (Kemampuan mengorganisasi isi karangan) dengan nilai rata-rata sebesar 76,87 sedangkan indikator yang paling menonjol pada siklus II adalah Aspek 5 (Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis) dengan nilai rata-rata sebesar 91,13).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *guiding question* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 koto kampar hulu. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II dari 74,98 meningkat menjadi 87,80. Selanjutnya, terdapat peningkatan pada aktivitas guru siklus I dan siklus II dengan persentase berurutan yaitu 75% dan 90%. Hal ini juga terlihat dari aktivitas siswa, aktivitas siswa pada siklus I adalah 78,57% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93,75%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Brown, H. D. (2003). *Language assessment: Principles and classroom practices*. Pearson Education.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Guntur T, H. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa.
- Marsya, N., Nurweni, A., & Flora, F. (2018). The Implementation of Guiding Question Technique in Increasing the Students' Writing Analytical Exposition Text. *UJET*, 7(2).
- Raymond, J. C. (1980). *Writing (Is an Unnatural Act)*, New York: Harper & Row Publisher.
- Toana, M. A. N. (2020). Improving The Ability in Writing Descriptive Text Through Guided Questions Technique (A Classroom Action Research at the Tenth Grade Students of SMK Pancasila Surakarta in the Academic Year of 2017/2018).
- Traver, R. (1998). What is a good guiding question?. *Educational Leadership*, 55, 70-73.
- Yurizqi, A. (2014). *Writing recount text using picture series and guided questions for eighth acceleration class of SMPN 5 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).